

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh

ZEIN MAULA NAUFIANA AL-HAQ

NIM: 200502110020

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

ZEIN MAULA NAUFIANA AL-HAQ

NIM: 200502110020

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh

ZEIN MAULA NAUFIANA AL-HAQ

NIM : 200502110020

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005

LEMBAR PENGESAHAN

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
PROFITABILITY AND COMPANY GROWTH ON COMPANY VALUE: CASE
STUDY OF AN AGRICULTURAL COMPANY LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2022

SKRIPSI

Oleh
ZEIN MAULA NAUFIANA AL-HAQ
NIM : 200502110020

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Pada 22 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Fajar Nurdin, M.Ak
NIP. 198310052019031006
- 2 Anggota Penguji
Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 198709202023212048
- 3 Sekretaris Penguji
Yuliati, M.S.A
NIP. 197307032023212005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zein Maula Naufiana Al-Haq
NIM : 200502110020
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Maret 2024

Hormat Saya,



Zein Maula Naufiana Al-Haq

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu saya sayangi dan menyayangi saya. Karya ini tidak akan berjalan lancar dan selesai tanpa diiringi doa dari mereka yang menembus jalur langit dengan cepat. Karya ini juga saya persembahkan kepada diri sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan dengan rintangan yang ada. Juga saya persembahkan kepada keluarga, teman, sahabat yang telah membantu menyusun karya ini.

Terimakasih untuk semua doa, motivasi dan kontribusi yang diberikan. Juga terimakasih untuk kamu yang memberikan semangat dan selamat saat penyusunan karya ini.

MOTTO

“Lakukan apa yang kamu sukai. Selama doa ayah ibu menyertai, hidupmu akan baik-baik saja”.

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi sebagai utusan paling mulia, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Tentunya penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik jika tidak didampingi dengan bimbingan dan masukan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuliati M.S.A., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dari awal penerimaan outline hingga penyelesaian penelitian yang selalu memberik banyak masukan, bimbingan, arahan, motivasi serta selalu mempermudah penyusunan dan tidak pernah menyulitkan peneliti dalam menyusun penelitian. Terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dan ketidaksengajaan yang penulis lakukan baik tindakan ataupun perkataan yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah, ibu dan seluruh keluarga yang telah memberikan memberikan dukungan, kasih sayang, kepercayaan dan doa terbaik yang menghadang segala kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
7. Ucapan terima kasih untuk orang-orang terdekat, teman-teman perkuliahan, dan sahabat penulis yang selama ini selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Terimakasih kepada orang spesial yang telah membantu menyusun dan menemani penulis dari awal hingga akhir penelitian.
9. Ucapan terima kasih untuk setiap kata “semangat dan selamat” yang telah diberikan oleh semua orang kepada penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
تجريدی.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Teoritis	23
2.2.1 Teori Legitimasi	23
2.2.2 <i>Signalling Theory</i>	24
2.2.3 Manajemen Keuangan.....	24
2.2.4 Nilai Perusahaan.....	26
2.2.5 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	27
2.2.6 Standar Pengungkapan CSR.....	28

2.2.7	Profitabilitas	30
2.2.8	Pertumbuhan Perusahaan.....	31
2.3	Kerangka Konseptual	32
2.4	Hipotesis	32
2.4.1	Pengaruh pengungkapan CSR terhadap Nilai perusahaan	32
2.4.2	Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	33
2.4.3	Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	34
2.4.4	Pengaruh CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	35
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
3.1	Jenis Penelitian.....	36
3.2	Lokasi Penelitian	36
3.3	Populasi dan Sampel	36
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.5	Data dan Jenis Data	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	39
3.7.1	Variabel Dependen	39
3.7.2	Variabel Independen	39
3.8	Teknik Analisis Data	42
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif.....	42
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.8.3	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.8.4	Uji Hipotesis.....	46
BAB IV	48
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	51
4.1.3.1	Uji Normalitas	52
4.1.3.2	Uji Multikolinearitas	53
4.1.3.3	Uji Heterokedastisitas	54
4.1.3.4	Uji Autokorelasi	55

4.1.4	Uji Regresi Linear Berganda	55
4.1.5	Uji Hipotesis.....	57
4.1.5.1	Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	57
4.2	Pembahasan.....	60
BAB V	64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	37
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Daftar Sampel.....	48
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji R Square.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Agrikultur Tahun 2020-2022.....	3
Gambar 1.2 Grafik Rasio ROE Perusahaan Agrikultur	8
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif

Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 7 Hasil Uji R Square

Lampiran 8 Hasil Uji F

Lampiran 9 Hasil Uji T

Lampiran 10 Biodata Peneliti

Lampiran 11 Jurnal Bimbingan

Lampiran 12 Surat Bebas Plagiarisme

ABSTRAK

Zein Maula Naufiana Al-Haq, 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Pembimbing : Yuliati, M.S.A

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Persaingan semakin memanas seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan baru yang terdaftar di BEI, yang mencerminkan pesatnya pertumbuhan korporasi di Indonesia. Daya tarik bagi investor terletak pada potensi perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Perusahaan yang undervalued biasanya tidak didukung oleh investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 hingga 2022 guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan. Perusahaan industri pertanian yang terdaftar di BEI merupakan salah satu sektor yang menghadapi tantangan tersebut. Dengan menggunakan teknik sampel purposif, data diambil dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kami menggunakan analisis regresi linier berganda untuk penelitian kami. (1) Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menurunkan nilai bisnis; (2) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) ekspansi meningkatkan nilai perusahaan; dan (4) ketiganya mungkin berdampak pada nilai perusahaan pada saat yang bersamaan.

ABSTRACT

Zein Maula Naufiana Al-Haq, 2023, THESIS. Title: "The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Company Growth on Corporate Value in Agricultural Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange".

Supervisor : Yuliati, M.S.A

Keywords : Corporate Social Responsibility, Profitability, Company Growth, Company Value

More and more companies are getting their names listed on the IDX, a sign of how quickly commerce is growing in Indonesia. This has led to a more competitive market. Because of this, the firm has to be able to attract investors, and one way to do this is by raising the company's worth. Investors aren't interested in a company with a low value. This study aims to identify the impact of corporate social responsibility (CSR), profitability, and company growth on company value for agricultural firms listed on the IDX in 2020 and 2022, as this is an issue faced by several of these industries. The data was culled from the sustainability reports and financial statements of IDX-listed agricultural companies from 2020 to 2022 using a purposive sampling method. Multiple linear regression analysis is employed in the study. (1) Corporate social responsibility (CSR) lowers company value; (2) profitability doesn't affect company value; (3) expansion boosts company value; and (4) all three might impact company value at the same time..

تجريدي

زين المولى نفيانا الحق، ٢٠٢٣، أطروحة. العنوان: "تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات والربحية ونمو الشركة على قيمة الشركات في الشركات الزراعية المدرجة في بورصة إندونيسيا"

باستضافة: يوليائي، ماجستير

الكلمات المفتاحية : المسؤولية الاجتماعية للشركات، الربحية، نمو الشركة، قيمة الشركة.

التطور السريع للأعمال في إندونيسيا الذي يتميز بعدد الشركات الجديدة/المدرجة في IDX يسبب منافسة أكثر تنافسية. هذا يجعل الشركة يجب أن تكون قادرة على جعل المستثمرين مهتمين بالاستثمار، أحدها عن طريق زيادة قيمة الشركة. تشير قيمة الشركة الصغيرة إلى عدم اهتمام المستثمرين بالشركة. واحدة من الصناعات التي لديها هذه المشكلة هي شركات الصناعة الزراعية على IDX والغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات والربحية ونمو الشركة على قيمة الشركة في الشركات الزراعية المدرجة في IDX للفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٢. تم الحصول على البيانات من البيانات المالية وتقارير الاستدامة للشركات الزراعية المدرجة في IDX خلال ٢٠٢٠-٢٠٢٢ باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة. التحليل المستخدم هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد. (١) تؤثر المسؤولية الاجتماعية للشركات سلباً على قيمة الشركة؛ (٢) الربحية ليس لها تأثير على قيمة الشركة؛ (٣) نمو الشركة له تأثير إيجابي على قيمة الشركة. (٤) يمكن أن تتأثر قيمة الشركة في وقت واحد بالمسؤولية الاجتماعية للشركات والربحية ونمو الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Salah satu ukuran sebenarnya dari pesatnya pertumbuhan perusahaan di Indonesia adalah banyaknya perusahaan baru yang mulai listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2023. BEI menyebutkan hingga akhir tahun 2019, terdapat sekitar 660 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). di bursa. Pada tanggal 31 Oktober 2023, sejumlah 898 perusahaan telah resmi terdaftar. Jumlah emiten atau perusahaan baru yang terdaftar di BEI meningkat sebanyak 238 pada tahun 2020. Meskipun pesaing baru selalu bermunculan, perusahaan-perusahaan yang sudah mapan tetap harus mampu beradaptasi dan berkembang. Saat ini, lebih dari sebelumnya, bisnis harus bersaing dengan pasar yang sangat kompetitif dan padat. Tujuan utama dari setiap tindakan dalam bisnis menurut Kasmir (2015) adalah menghasilkan keuntungan.

Di antara beberapa sektor yang terwakili di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor pertanian merupakan salah satu sektornya. Di BEI, pertanian merupakan bagian dari sektor konsumen non-siklus. Menurut <https://www.idxchannel.com/market-news>, perusahaan yang aktivitasnya tidak terkait dengan musim atau siklus perekonomian nasional menerbitkan saham konsumen yang tidak bersifat siklus. Menurut FAO, pertanian adalah “ilmu dan praktik mengolah tanah, mengelola sumber daya alam, serta bercocok tanam dan beternak” (<https://www.fao.org/konservasi-pertanian>). Industri penting ini

membantu memenuhi permintaan masyarakat akan pangan, serat, energi, serta barang dan jasa lainnya.

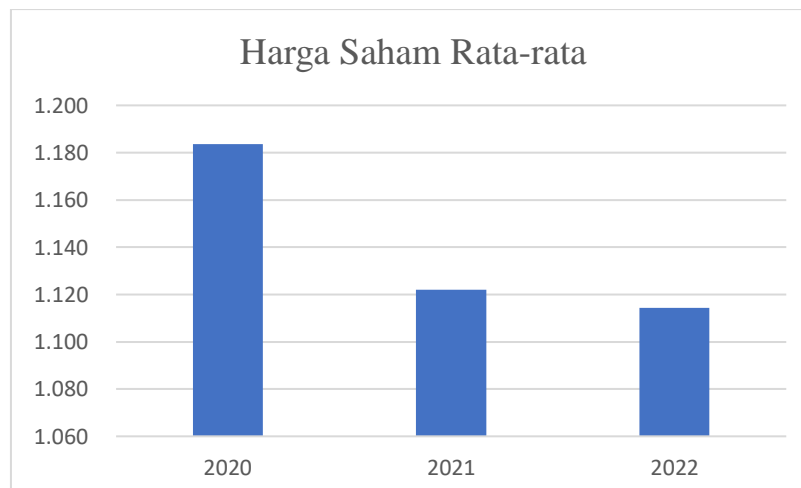
Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa data terkait industri pertanian terus meningkat setiap tahunnya (BPS). Sektor pertanian sangat penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia; PDB menyumbang 1,77 persen terhadap pertumbuhan PDB pada tahun 2018 dan diperkirakan akan meningkat sebesar 1,87 persen lagi pada tahun 2019. Hal ini terjadi meskipun kontraksi perekonomian Indonesia yang disebabkan oleh COVID-19 adalah sebesar 2,07%. Berdasarkan data <https://www.bps.go.id/publication.html>, kontribusinya terhadap perekonomian nasional pada tahun 2022 sebesar 12,40 persen dan laju pertumbuhannya sebesar 2,25%.

Baik Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005–2025 maupun tahun 2025–2045 (<https://bappenas.go.id/>) mengidentifikasi pertanian sebagai industri prioritas. Meski usaha pertanian mendapat perhatian lebih di setiap RPJPN, namun perusahaan di bidang ini masih mengalami kesulitan. Permasalahan muncul dalam bentuk dana yang tidak mencukupi, harga komoditas yang fluktuatif, dan kurangnya ketersediaan tenaga kerja, terutama di kalangan generasi muda yang tertarik pada bidang lain. Kurangnya antusiasme calon investor untuk membiayai perusahaan juga menjadi permasalahan umum lainnya.

Masih kurangnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan pertanian. Hal ini jelas terlihat dari penurunan nilai saham industri pertanian pada tahun 2020 hingga 2022. Sebelum menanamkan uangnya pada suatu perusahaan, investor biasanya mempertimbangkan nilainya. Alasannya karena nilai suatu

perusahaan mempengaruhi pasar dan menimbulkan kepercayaan investor terhadap kinerjanya. Karena nilai perusahaan mencerminkan cara investor memandang kinerja suatu perusahaan, maka terdapat hubungan yang kuat antara keduanya. Evaluasi ini memperhitungkan sejumlah faktor yang mempengaruhi stabilitas dan potensi pengembangan suatu perusahaan, termasuk kinerja saat ini dan proyeksinya, serta tren industri. Saat mengambil keputusan, investor terutama melihat nilai suatu perusahaan (Soebiantoro, 2007). Brigham dan Houston (2013) menyatakan bahwa harga saham seringkali digunakan oleh investor dan calon investor untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, harga saham merupakan ukuran yang dapat diandalkan untuk mengukur antusiasme investor terhadap suatu perusahaan tertentu. Dari tahun 2020 hingga 2022, grafik berikut menunjukkan pergerakan harga saham perusahaan pertanian :

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan Agrikultur Tahun 2020-2022



Sumber: www.idx.co.id (2023)

Dari tahun 2020 hingga 2022, rata-rata harga saham terus turun, sesuai Gambar 1.1. Kurangnya minat investor terhadap perusahaan pertanian terlihat dari

hal ini. Karena harga saham sering kali menjadi indikasi nilai suatu perusahaan, penting bagi bisnis untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menarik lebih banyak investor.

Mereka yang ingin memasukkan uang ke dalam operasional perusahaan adalah fokus utama. Satu hal yang mungkin menarik minat investor adalah nilai suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Naiknya harga saham suatu perusahaan menandakan bahwa nilainya sedang naik. Ketika nilai pasar suatu perusahaan meningkat, kepercayaan pasar terhadap prospeknya saat ini dan masa depan juga meningkat. Investor cenderung menunjukkan ketertarikannya pada perusahaan dengan nilai pasar yang tinggi karena yakin perusahaan tersebut akan terus tumbuh dan sukses di masa depan. Oleh karena itu, nilai dan harga saham suatu perusahaan merupakan indikasi keberhasilan keuangannya saat ini serta ekspektasi dan keyakinan terhadap masa depannya. Bagi suatu badan hukum, nilai korporasi adalah hal yang terpenting. Investor sering kali berpikir panjang dan keras tentang seberapa besar nilai suatu perusahaan mewakili kualitas dan potensi masa depan sebelum memberikan sumber daya dan uang. Secara umum, masyarakat mempunyai kesan positif terhadap perusahaan yang nilainya tinggi, dan mereka mempunyai kesan negatif terhadap perusahaan yang nilainya rendah. Investor yang mencari keuntungan setinggi mungkin atas modalnya secara alami tertarik pada perusahaan dengan nilai pasar yang tinggi. Nilai suatu perusahaan mencerminkan kemungkinan keuntungan yang diperoleh investor dengan berbisnis dengan perusahaan tersebut. Menurut Ningrum (2022), kesejahteraan pemegang saham

mengikuti nilai bisnis yang tinggi, oleh karena itu nilai perusahaan sangatlah penting.

Karena pentingnya nilai perusahaan, para pelaku bisnis harus mengkomunikasikan apa yang membuat perusahaan lebih berharga agar investor bersedia berinvestasi di dalamnya. Salah satu unsur yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah upaya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pengutamaan etika di tempat kerja akan meningkatkan keuntungan bagi sebuah perusahaan. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa inisiasi tanggung jawab sosial suatu perusahaan sangatlah penting. Pada akhirnya, tujuan dari motivasi internal setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan dukungan dan legitimasi dari masyarakat dan investor sambil menjalankan operasinya dengan jujur dan terus terang. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap masyarakat dan lingkungan melalui inisiatif tanggung jawab sosial yang inovatif, reputasi dan nilainya dapat meningkat. Penelitian Suhardiyah dan Firdausia (2021) dengan judul “Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Batubara di BEI Tahun 2015 sampai 2018” menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan $p\text{-nilai } 0,05 < 0,004$. Menurut penelitian Yanto (2018) mengenai topik ini, CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena investor akan memberikan respon positif terhadap pengungkapan informasi CSR sehingga membuat mereka merasa lebih nyaman berinvestasi pada perusahaan. sebagai hasilnya, nilai bisnis meningkat.

Banyak yang berubah selama bertahun-tahun terkait konsep Corporate Social Responsibility (CSR) yang populer di dunia bisnis saat ini. Ide ini telah melalui banyak revisi sebelum mencapai tingkat popularitas saat ini. Wacana mengenai kerusakan sosial yang disebabkan oleh operasi produksi perusahaan telah dibentuk oleh mayoritas orang saat ini. Oleh karena itu, masyarakat berharap dunia akan menemukan cara untuk meringankan beban sosial dari penderitaan mereka dan menemukan cara untuk mengalahkannya. Menurut penelitian Robbiy tentang “Tingkat Kepuasan Masyarakat Kelompok Alam Tani terhadap Program CSR PT Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai” (2023), masyarakat harus diikutsertakan dalam evaluasi program CSR pada setiap tahapannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencapaian, dan dampak.

Selain diharapkan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab secara sosial, tujuan Dunia Usaha adalah untuk mencapai lebih dari sekedar keuntungan finansial. Intinya bisnis harus memaksimalkan keuntungan. Di sisi lain, dari sisi sosial, perusahaan juga diharapkan dapat memanfaatkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Ada beberapa metode untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan persepsi masyarakat melalui penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian bertajuk “Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan” menemukan fenomena tersebut (Pramono et al., 2022). Menurut penelitian, kualitas CSR berpengaruh positif terhadap nilai bisnis. Peningkatan kinerja CSR akan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga

saham lebih tinggi, membuktikan bahwa CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan.

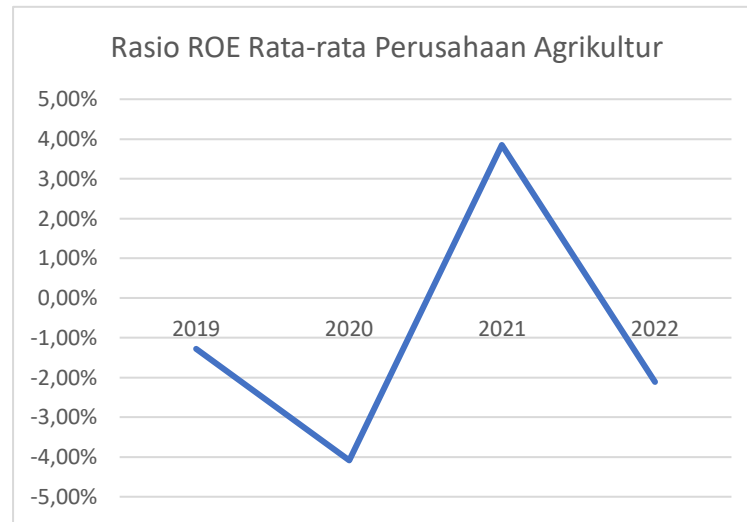
Dunia usaha dapat memperoleh manfaat dari gaya manajemen yang sejalan dengan prinsip kerangka CSR (Corporate Social Responsibility). Meskipun dapat memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan, inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bermanfaat. Sebagai hasil dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dunia usaha dapat memperoleh kepercayaan masyarakat dan, pada gilirannya, memperoleh basis pelanggan yang lebih besar. Organisasi harus memitigasi risiko keuangan sejak awal agar dapat meluncurkan program CSR secara efektif dan mencapai keseimbangan antara tanggung jawab sosial dan profitabilitas. Tesis Rahmadani (2018) “Fungsi Corporate Social Responsibility dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat” adalah bahwa inisiatif CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui advokasi media.

Satu hal penting lainnya yang perlu dipikirkan ketika mencoba memperkirakan nilai suatu perusahaan adalah seberapa menguntungkannya. Profitabilitas adalah kumpulan metrik yang menangkap pengaruh agregat utang, manajemen aset, dan likuiditas terhadap hasil operasional. Sederhananya, perusahaan yang sangat menguntungkan bisa menghasilkan banyak uang. Perusahaan dengan sejarah keuntungan besar mungkin membangkitkan rasa ingin tahu calon pendukungnya. Oleh karena itu, investor memikirkan profitabilitas suatu perusahaan ketika mereka memutuskan berapa banyak uang yang akan diinvestasikan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Suarja (2017) menunjukkan

bahwa profitabilitas berperan besar dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Menurut Agustina (2013), nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitasnya. Penelitian Robiyanto dkk. (2020) serta Saputri dan Giovanni (2021) menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI melihat kondisi profitabilitas yang berfluktuasi, khususnya return on equity (ROE), dari tahun 2019 hingga 2022, bertolak belakang dengan pernyataan sebelumnya. Penulis terdorong untuk mengeksplorasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan karena kesulitan ini. Apakah pengaruh rasio ini terhadap nilai perusahaan tetap positif, negatif, atau tidak berubah sebagai fungsi dari perubahan profitabilitas? Karena ketika dihadapkan pada perubahan nilai perusahaan, investor seringkali lebih mengutamakan aspek teknis dibandingkan fundamental mikro. Analisis Risqi dan Suyanto (2022) berjudul “Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating” mengungkapkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variasi rasio return on equity ditunjukkan oleh grafik berikut :

Gambar 1.2
Grafik Rasio ROE Perusahaan Agrikultur



Sumber: www.idx.co.id (2023)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah tingkat pertumbuhannya. Meningkatkan nilai perusahaan selalu dianggap sebagai fungsi pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Pertumbuhan total aset merupakan salah satu ukuran kesehatan perusahaan, karena peningkatan metrik ini dari waktu ke waktu menunjukkan peningkatan profitabilitas dan ekspansi (Taswan, 2012). Investor seringkali melihat perusahaan yang mampu melanjutkan ekspansinya memiliki kemungkinan masa depan yang menarik. Nilai perusahaan mungkin meningkat akibat perkiraan optimis ini, yang sering kali diterima dengan baik oleh investor yang ingin menambah dana. Akibatnya, investor sering kali mempertimbangkan tingkat pertumbuhan perusahaan sebagai metrik utama untuk mengevaluasi masa depan perusahaan dan kemungkinan ROI yang mereka harapkan. Kapasitas manajemen untuk mengawasi perusahaan secara efektif, merancang rencana pengembangan yang sesuai, dan merespons perubahan pasar merupakan indikator pertumbuhan berkelanjutan. Menurut penelitian Dhani dan Satia Utama (2017) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur

Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, Pertumbuhan bisnis mempunyai pengaruh terhadap nilai bisnis yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,183. Kajian Husna dan Rahayu menunjukkan bahwa Total Asset Growth (TAG) yang merupakan ukuran pertumbuhan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilainya (2020). Pasalnya, ekspansi dipandang investor sebagai tanda potensi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, banyak orang yang rela menyerahkan uangnya dengan harapan mendapat imbalan.

Tata kelola yang baik dan pengetahuan mendalam tentang dampak ekspansi ini terhadap keberlanjutan perusahaan harus menyertai setiap ekspansi bisnis. Tentu saja, ekspansi yang tidak terkendali atau tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan kemungkinan risiko dan mengurangi nilai perusahaan. Penelitian Hergianti dan Retnani (2020) mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan” menjelaskan fenomena tersebut dengan menunjukkan bahwa, ketika biaya pengelolaan aktivitas operasional meningkat seiring dengan pertumbuhan yang pesat, maka pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. . Angka yang lebih tinggi menunjukkan bahwa korporasi tidak baik dalam mengelola keuangannya, karena hal ini menunjukkan bahwa akan ada lebih banyak uang untuk pertumbuhan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk memilih judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Karena

peneliti melihat kecenderungan penelitian yang meneliti terkait variabel CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan adalah selain sektor agrikultur, baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian terakhir yang membahas mengenai CSR dalam sektor Agrikultur yaitu tahun 2018 dengan data yang diambil tahun 2013-2016. Juga belum ada penelitian yang menyatukan variabel CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dalam satu judul penelitian. Hal ini lah yang menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan khususnya dalam sektor agrikultur. Karena penulis melihat sektor ini adalah sektor yang mempunyai banyak dampak positif di Indonesia seperti kontribusi terhadap perekonomian, pekerjaan dan penghidupan serta ketahanan pangan.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

- a. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- c. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

- d. Apakah CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini ditujukan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- b. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- c. Mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Mengetahui pengaruh CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.1.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan khususnya dalam konteks sektor agrikultur. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan kontribusi pemikiran

tentang bagaimana CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan memengaruhi nilai perusahaan di sektor ini.

1.1.2.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan program sarjana akuntansi, khususnya dalam penyusunan skripsi. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai aplikasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di perguruan tinggi yang bertujuan untuk pengembangan diri. Selain menjadi karya akademis, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Kerangka konseptual dan tindakan masa depan penelitian ini dikembangkan sebagian dengan meninjau penelitian relevan sebelumnya, yang tercermin dalam judul penelitian. Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menguji korelasi antara CSR, profitabilitas, dan pengembangan serta nilai bisnis. Tabel berikut menampilkan hasil penelitian sebelumnya :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Sri Ayem dan Jaimatun Nikmah, (2019) " <i>Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi</i> "	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan (Analisis Tobin's Q) • CSR (GRI-G4) • Ukuran Perusahaan (Total Asset) 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji asumsi klasik • <i>Moderated Regression Analysis</i> • Uji T dan Uji F • Uji Koefisien Determinasi 	Mengklaim bahwa CSR memiliki dampak besar terhadap nilai perusahaan, penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki efek moderasi pada korelasi antara CSR dan nilai.
2.	Purbawangsa, Solimun, Fernandes dan Rahayu (2020), " <i>Corporate governance, corporate profitability toward corporate social</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X1 = Corporate Governance (audit committee & independence committee) • X2 = Corporate 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • Outer Model • Inner Model • Structural Model 	Menyatakan corporate governance berpengaruh terhadap CSR, Profitabilitas mempengaruhi tanggung jawab sosial

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016)</i>	Profitability (ROA & ROE) <ul style="list-style-type: none"> • Y1 = Corporate Value (PBV & Tobin's Q) • Y2 = CSR Disclosure 		perusahaan (CSR), yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan; tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan CSR sebagai moderator; dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3.	Rafifatul Husna dan Yulastuti Rahayu (2020), <i>"Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan"</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan (Y) • Pertumbuhan Perusahaan (X1) • Kebijakan Dividen (X2) • Profitabilitas (X3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Analisis Deskriptif • <i>Purposive Sampling</i> • Uji Asumsi Klasik • Uji Koefisien Determinasi • Uji F • Uji T 	Menyatakan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	AN Hergianti dan ED Retnani (2020), <i>"Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan"</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X1 = Pertumbuhan Perusahaan (TAG) • X2 = Profitabilitas (ROA) • X3 = Leverage (DER) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • <i>Purposive Sampling</i> • Data sekunder • Uji Asumsi Klasik • Regresi Berganda • Uji F • Uji T 	Bahwa TAG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan DER

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> • Y = Nilai Perusahaan (PBV) 		berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5.	Masruroh dan Makaryanawati (2020), <i>“Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan (Tobin’s Q) • CSRI 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • <i>Purposive sampling</i> • Statistik Deskriptif • Regresi Linier 	Menyatakan CSRI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang mana Aktivitas sosial perusahaan yang memperhatikan lingkungan sekitar direspon positif oleh investor.
6.	Robiyanto et, al. (2020) <i>“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X1= ROA • X2= ROE • Variabel Intervening = DER • Y1= PBV • Y2= Tobin’s Q 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji Chow • Uji Hausman • Uji Lagrange Multiplier 	Menyatakan PBV dipengaruhi secara signifikan oleh ROA dan ROE, nilai perusahaan yang diukur <i>Tobin’s Q</i> tidak dipengaruhi oleh ROA dan ROE, PBV dipengaruhi oleh DER tetapi <i>Tobin’s Q</i> tidak dipengaruhi oleh DER.
7.	Aldino dan Nurlaila (2021) <i>“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan (PBV) • Profitabilitas • CSR (Ukuran Dewan Komisaris) 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji normalitas dan heteroskedastisitas • Uji T 	Menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh CSR, Profitabilitas memoderasi hubungan dewan komisaris

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018”</i>			dengan nilai perusahaan
8.	Suryono et al., (2021) <i>“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • CSR (GRI-G4) • Nilai Perusahaan (PBV) • ROA • <i>Current Ratio</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • <i>Purposive Sampling</i> • Statistik Deskriptif • Uji Multikolinearitas, kelayakan variable, analisis jalur • Uji T 	Dinyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap CSR, CR berpengaruh positif terhadap CSR, DER berpengaruh terhadap CSR, ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9.	Candra Kurnia dan Axel Giovanni (2021), <i>“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X1= ROE • X2= TAG • X3= CR • Y= PBV 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • Uji Asusmsi Klasis • Analisis Regresi Berganda 	Menurut teori ini profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ekspansi tidak berpengaruh, dan likuiditas berpengaruh negatif.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
10.	Khoyyimah, Suhardiyah dan Firdausia (2021), <i>“Pengaruh CSR dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Di BEI Tahun 2015-2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X1= CSR • X2= ROE • Y= PER 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • Regresi Linier Berganda • Uji T • Uji F 	Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas, atau kedua faktor tersebut mungkin mempunyai dampak besar terhadap nilai suatu perusahaan.
11.	Widiawati dan Linawati (2022) <i>“Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderator”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (ROA) • Nilai Perusahaan (PBV) • Leverage (DER) • CSR 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • Uji asumsi klasik • <i>Moderated Regression Analysis</i> • Uji T dan Uji F • Uji Koefisien Determinasi 	Nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor; hal tersebut mencakup profitabilitas, leverage, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan hubungan antara keduanya. Menariknya, CSR tidak memiliki efek moderasi terhadap dampak profitabilitas terhadap nilai bisnis, dan juga tidak memiliki efek moderasi terhadap hubungan antara

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
				leverage dan nilai perusahaan.
12.	Pramono et al., (2022) "Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan</i> "	<ul style="list-style-type: none"> • CSRDI • Nilai Perusahaan (Tobin's Q) • Kinerja Keuangan (ROA) 	Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • <i>Purposive Sampling</i> • Uji statistik deskriptif • Uji normalitas • Uji T dan Uji F 	Kinerja keuangan berpengaruh baik terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan pernyataan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. 2
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Ayem dan Jaimatun Nikmah, (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai perusahaan sebagai variabel Y dan CSR sebagai variabel X • Menggunakan SPSS • Menggunakan GRI G4 sebagai standar pengungkapan CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi • Menggunakan perhitungan Tobin's Q untuk Nilai perusahaan • Objeknya adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI
2.	Purbawangsa, Solimun, Fernandes dan Rahayu (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas sebagai variabel X • Nilai perusahaan sebagai variabel Y 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tata Kelola perusahaan sebagai variabel X • Menggunakan ROA sebagai perhitungan profitabilitas

			<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Tobin's Q sebagai perhitungan nilai perusahaan • Menggunakan Smart PLS sebagai software pengolahan data
3.	Rafifatul Husna dan Yuliasuti Rahayu (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel Y • Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan (TAG) sebagai variabel X • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ROA sebagai perhitungan profitabilitas • Menggunakan DPR variabel X • Sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> sebagai populasi
4.	AN Hergianti dan ED Retnani (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan TAG sebagai perhitungan pertumbuhan perusahaan • Menggunakan profitabilitas sebagai variabel X • PBV sebagai perhitungan nilai perusahaan • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan DER sebagai variabel X • Populasi yang digunakan adalah perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> •
5.	Masruroh dan Makaryanawati (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Nilai perusahaan sebagai variabel dependen • CSR sebagai variabel independen • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tobin's Q sebagai pengukuran nilai perusahaan • Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI • Menggunakan ISO 26000 sebagai standar pengungkapan CSR
6.	Robiyanti et, al. (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai perusahaan sebagai variabel Y • Profitabilitas sebagai variabel X • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan 2 pengukuran profitabilitas yaitu ROA dan ROE • Menggunakan 2 pengukuran nilai perusahaan yaitu PBV dan Tobin's Q

			<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan DER sebagai variabel <i>intervening</i> • Populasi penelitiannya adalah perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata • Software yang digunakan adalah <i>E-views</i>
7.	Aldino dan Nurlaila (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan PBV sebagai perhitungan nilai perusahaan (Variabel Y) • Menggunakan CSR sebagai variabel X • Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi • Menggunakan ukuran dewan sebagai perhitungan CSR • Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada akhir periode 2018
8.	Suryono et al., (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan GRI G4 sebagai standar pengungkapan CSR • PBV sebagai perhitungan nilai perusahaan • Menggunakan profitabilitas sebagai variabel X • Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • CSR sebagai variabel Y • Menggunakan ROA sebagai perhitungan profitabilitas • CR dan DER sebagai variabel X • Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen sebagai populai penelitian
9.	Candra Kurnia dan Axel Giovanni (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ROE sebagai perhitungan profitabilitas • Menggunakan TAG sebagai perhitungan pertumbuhan perusahaan • PBV sebagai perhitungan nilai perusahaan • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan likuiditas sebagai variabel X • Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi

10.	Khoyyimah, Suhardiyah dan Firdausia (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan GRI G4 sebagai standar pengungkapan CSR • Menggunakan metode penelitian kuantitatif • Menggunakan ROE sebagai perhitungan profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor batu bara • Menggunakan PER sebagai perhitungan nilai perusahaan
11.	Widiawati dan Linawati (2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan PBV sebagai perhitungan nilai perusahaan • Profitabilitas sebagai variabel X • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>leverage</i> sebagai variabel X • Menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi • Menggunakan ROA sebagai perhitungan profitabilitas
12.	Pramono et al., (2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel Y dan profitabilitas sebagai variabel X • Menggunakan GRI sebagai standar pengungkapan CSR • Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ROA sebagai perhitungan profitabilitas • Sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur • Menggunakan <i>Tobin's Q</i> sebagai perhitungan nilai perusahaan

Sumber: Diolah Peneliti

Dari semua penelitian terdahulu belum ada penelitian yang menggunakan CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara bersamaan dalam satu judul penelitian, maka penelitian **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** memiliki keterbaruan dibandingkan penelitian lainnya. Keterbaruan yang disajikan dalam penelitian ini adalah pada

populasi penelitian yang menggunakan sektor agrikultur sebagai populasinya yang jarang dijadikan sebagai populasi pada penelitian lainnya, lalu pemilihan tahun yang diambil merupakan tahun terbaru yaitu 2020 hingga 2022.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Legitimasi

Fokus utama teori legitimasi adalah hubungan perusahaan dengan masyarakat. Hubungan antara dunia usaha dan masyarakat merupakan inti dari teori legitimasi. Ide utama teori ini adalah bias yang berpihak pada kelompok atau orang tertentu dalam masyarakat, serta negara. Salah satu definisi legitimasi adalah sejauh mana masyarakat percaya bahwa aktivitas organisasi konsisten dengan standar yang diterima, nilai dan keyakinan yang ada di lingkungan sosial. Perusahaan menganggap legitimasi sebagai suatu hal penting karena legitimasi yang didapat dari masyarakat untuk perusahaan merupakan faktor untuk perusahaan agar dapat berkembang. Apabila aktivitas perusahaan tidak mematuhi standar moral dan nilai-nilai yang berlaku, hal tersebut dapat menyebabkan penolakan oleh masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan kegagalan perusahaan (Idowu et al., 2013).

Menurut O'Donovan (2000), legitimasi adalah pengakuan sosial yang menjadi tujuan suatu perusahaan. Legitimasi ini menjadi kunci untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan legitimasi apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan masyarakat terhadap perusahaan, sehingga tidak ada tuntutan yang diajukan kepada perusahaan oleh masyarakat (Deegan et al., 2002). Menurut Burlea dan Popa (2013) keberlangsungan hidup

suatu organisasi bergantung pada legitimasi masyarakat, jika aktivitas organisasi tidak menjunjung tinggi nilai-nilai moral, maka organisasi tersebut akan dikenakan sanksi oleh masyarakat yang bahkan bisa menyebabkan kegagalan organisasi.

2.2.2 *Signalling Theory*

"Teori sinyal" adalah alat yang digunakan manajer untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang rencana masa depan perusahaan. Konsep dalam teori ini menjelaskan alasan mengapa suatu bisnis merasa terdorong untuk memberikan informasinya atau akses terhadap laporan keuangan kepada pihak eksternal. Terdapatnya asimetri informasi antara pihak eksternal dengan manajemen perusahaan sehingga memicu keinginan untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi laporan keuangan kepada mereka (Bergh et al., 2014)

Brigham (2018) menyatakan teori sinyal adalah proses dimana manajemen suatu perusahaan mengirimkan sinyal untuk mengetahui prospek di masa yang akan datang pada perusahaan. Sedangkan menurut Ratnasari (2018), teori sinyal menjelaskan bagaimana bisnis harus menunjukkan pengguna laporan keuangan dengan cara yang masuk akal.

2.2.3 *Manajemen Keuangan*

Mengelola orang lain adalah definisi umum dari manajemen. Menurut Amelia dkk. (2022), manajer bertanggung jawab untuk menjaga organisasi atau lembaganya berjalan lancar dan efisien guna mencapai tujuannya. Asep Mulyana (2023) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah cara bisnis menghasilkan

uang dari hasil operasinya, baik melalui jasa, perdagangan, atau manufaktur. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dana yang dibutuhkan untuk mencapai hasil bisnis harus dihitung secara cermat dan diprioritaskan untuk efisiensi.

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana. Pilihan untuk memperluas investasi, pembiayaan, dan kebijakan dividen semuanya berkontribusi pada peningkatan nilai saham, yang pada gilirannya mencerminkan kesejahteraan pemegang saham. Keberhasilan suatu bisnis dapat diukur dari kemampuannya meningkatkan nilainya, yang pada gilirannya meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya (Nurhayati, 2017)

Al-Qur'an pun telah menjelaskan dalam ayat yang berhubungan dengan bagaimana dalam mengatur penggunaan harta yang dimiliki, hal tersebut tercantum dalam QS Al-Furqan (25;67) sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Terjemahan:

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”

Dengan memberikan petunjuk tersebut, Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW mendidik umat manusia untuk berhemat dengan uangnya dan tidak menghabiskan semuanya sebelum habis, namun juga tidak boleh terlalu berhemat hingga mengabaikan keluarga, teman, atau orang yang membutuhkan. Oleh karena

itu, disarankan untuk menjaga keseimbangan antara terlalu murah hati dan sangat hemat.

2.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai Harga saham merupakan proksi yang baik untuk menilai suatu perusahaan karena mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Harga saham yang tinggi menyebabkan nilai yang tinggi bagi perusahaan. Pasar akan lebih percaya pada prospek masa depan dan kinerja perusahaan saat ini jika valuasinya tinggi. Karena alasan inilah penilaian bisnis menjadi topik yang dipikirkan banyak investor saat ini dan masa depan. Setiap investor dan calon investor memiliki metode masing-masing dalam menentukan nilai suatu perusahaan, sehingga terdapat banyak sudut pandang yang berbeda mengenai topik tersebut (Brigham & Houston, 2013).

Menurut Soebiantoro (2007), harga saham merupakan indikator yang baik mengenai bagaimana investor memandang kinerja suatu perusahaan. Banyak orang beranggapan bahwa naiknya harga saham berarti naiknya nilai suatu perusahaan. Kenyataannya adalah beberapa bisnis sangat ingin harga sahamnya rendah, karena mereka takut sahamnya tidak menarik bagi pembeli atau penjual. Beberapa perusahaan yang telah go public di Bursa Efek Indonesia dan kemudian membagi sahamnya telah menunjukkan kebenarannya. Oleh karena itu, harga saham harus diubah semaksimal mungkin. Hal ini menyiratkan bahwa harga saham harus tepat, dengan mempertimbangkan permintaan perusahaan dan keadaan pasar.

Berdasarkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai, pengelolaan perusahaan harus dilakukan secara efektif agar menarik minat investor. Sesuai dengan ajaran dalam QS. An-Nisa (4/29) yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا

تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا 29

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Memperoleh harta kekayaan dari tetangga secara melawan hukum diharamkan bagi orang yang mengabdikan kepada Allah SWT dan berinfak, yaitu melalui praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam seperti riba, perjudian, dan praktik-praktik lain yang serupa yang melibatkan penipuan, meskipun secara tampak hal tersebut dapat diterima berdasarkan hukum syariat. Namun, Allah mengetahui dengan jelas niat seseorang yang berusaha melakukan penipuan, terutama dalam kasus seperti riba.

2.2.5 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

The World Business Council for Sustainable Development dalam web GAEA (*Green Alternative Energy Asset*) menjelaskan bahwa CSR adalah suatu komitmen dalam dunia bisnis yang memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, kesejahteraan karyawan

dan keluarga mereka, serta meningkatkan kualitas hidup dalam komunitas lokal dan masyarakat umum. Dedikasi ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang meresap dan berkesinambungan, membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat, serta berperan dalam memperbaiki kualitas hidup secara menyeluruh (<https://www.gaea.bg/home.html>).

Dengan kata lain, kewajiban Sosial Perusahaan (CSR) dapat diartikan sebagai suatu jenis kewajiban yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Kewajiban ini mencakup komitmen untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, yang dapat terwujud dalam berbagai cara, termasuk kualitas produk, keberlanjutan operasional, dan jangkauan masyarakat. Hal ini dinyatakan dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 36 yang berbunyi:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا 36

Terjemahan:

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri!”

2.2.6 Standar Pengungkapan CSR

Standar pengungkapan CSR merupakan pedoman yang bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan informasi yang lengkap terkait dengan praktik tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan harus secara teratur melaporkan inisiatif CSR mereka kepada pemangku kepentingan. Laporan

CSR harus mencakup informasi terperinci tentang program-program sosial, upaya lingkungan, hubungan dengan karyawan, dukungan kepada masyarakat lokal, komitmen etika, dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, laporan harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan dapat diakses oleh masyarakat umum, serta mencantumkan tujuan jangka panjang perusahaan dalam konteks tanggung jawab sosial. Standar ini bertujuan untuk memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami dampak sosial dan lingkungan perusahaan, serta mengukur kepatuhan perusahaan terhadap komitmen-komitmen CSR mereka.

Adapun standar pengungkapan CSR yang digunakan oleh perusahaan antara lain:

1) *Global Reporting Initiative (GRI)*

GRI dalam situsnya menjelaskan bahwa standar GRI merupakan praktik internasional yang digunakan untuk menyampaikan informasi publik mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial suatu organisasi. Pelaporan keberlanjutan mengikuti Standar GRI yang memberikan gambaran mengenai kontribusi organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan, baik dalam aspek positif maupun negatif. (<https://www.globalreporting.org/>).

2) ISO 26000

ISO 26000 merupakan panduan global tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dokumen ini memberikan kerangka kerja untuk prinsip-prinsip dan area inti yang harus ditangani oleh organisasi. Tujuannya adalah untuk membantu organisasi mengidentifikasi serta mengelola risiko CSR yang spesifik

dan dampaknya secara efektif (<https://www.iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>).

3) *Integrated Reporting* (IIRC)

Standar ini menggabungkan laporan keuangan dan laporan berkelanjutan menjadi satu laporan yang lebih komprehensif, memungkinkan perusahaan untuk menggambarkan hubungan antara kinerja keuangan dan dampak sosial-lingkungan (<https://www.integratedreporting.org/>).

4) *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB)

SASB merupakan standar yang disusun menggunakan proses penetapan standar yang transparan yang mencakup penelitian berbasis bukti, partisipasi terbuka dari perusahaan, investor, dan pakar di bidangnya, dan pengawasan serta persetujuan dari Dewan Standar SASB (<https://www.ibm.com/topics/sasb>).

2.2.7 Profitabilitas

Efisiensi operasional suatu perusahaan diukur dengan profitabilitasnya, yang didefinisikan sebagai jumlah yang dapat diperolehnya dalam jangka waktu tertentu. Menurut Kasmir (2015), rasio profitabilitas adalah cara yang baik untuk mengukur potensi perusahaan dalam menghasilkan uang. Semakin tinggi rasionya, semakin banyak uang yang dihasilkan oleh bisnis tersebut (Palupi & Hendiarto, 2018).

Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan imbal hasil atas investasi melalui operasional bisnisnya. Secara esensial, profitabilitas mencerminkan kinerja

keseluruhan perusahaan dan efisiensi dalam mengelola modal serta kewajiban (Sugiono, 2008).

2.2.8 Pertumbuhan Perusahaan

Kemajuan suatu perusahaan menjadi indikator utama keberhasilannya. Kemajuan ini tercermin dari pertumbuhan aset yang dimiliki. Pertumbuhan aset diukur sebagai persentase dari total perubahan aset dari satu periode ke periode sebelumnya. Ini menandakan bahwa pertumbuhan aset mencakup perubahan keseluruhan aset dalam periode waktu tertentu, baik itu peningkatan atau penurunan (Kusumajaya, 2011). Aset perusahaan merupakan elemen vital yang mendukung aktivitas operasionalnya. Keberadaannya diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional, Hal ini memberikan sinyal positif bagi pemangku kepentingan eksternal dan internal perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat ukur untuk menilai rasio pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan *Assets Growth Ratio* atau *Total Asset Growth* (TAG).

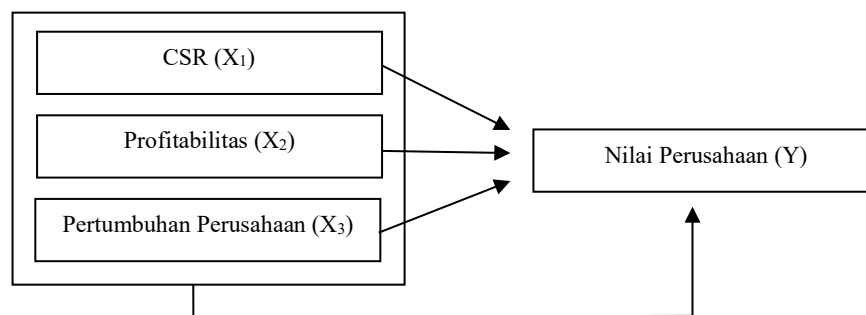
Ada dua metrik utama untuk mengukur kemajuan suatu perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh Pradana (2013). Rasio Pertumbuhan Aset adalah metrik pertama yang perlu dipertimbangkan; ini menunjukkan bagaimana aset perusahaan tumbuh seiring berjalannya waktu. Aset perusahaan adalah segala sesuatu yang digunakannya untuk menjalankan bisnisnya. Hasil operasional perusahaan berbanding lurus dengan tingkat pertumbuhan aset. Sebagai metrik kedua, Rasio Pertumbuhan Penjualan membandingkan tingkat peningkatan penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Keuntungan akan meningkat seiring

dengan pertumbuhan penjualan perusahaan, yang merupakan tanda kapasitas perusahaan untuk memperluas operasinya.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: diolah peneliti

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan reaksi sementara terhadap rumusan masalah. Sedangkan Ramdhan (2021) mengartikan hipotesis sebagai penjelasan sementara mengenai gejala, perilaku, atau peristiwa tertentu yang telah atau akan terjadi. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh pengungkapan CSR terhadap Nilai perusahaan

Dalam teori, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investor sebelum mereka melakukan investasi karena di dalamnya terdapat informasi mengenai berbagai kegiatan perusahaan dalam tanggung jawabnya mengelola sosial lingkungannya. Panduan tersebut memberikan gambaran mengenai komitmen perusahaan terhadap

tanggung jawab sosial dan dampaknya terhadap masyarakat serta lingkungan. Informasi tersebut diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor, karena semakin tinggi tingkat perusahaan dalam mengungkapkan kinerja tanggung jawab sosialnya, semakin meningkat pula nilai perusahaan. CSR mencerminkan komitmen perusahaan untuk menangani isu-isu sosial dan lingkungan yang muncul sebagai hasil dari kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, peran CSR dinilai sangat signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Nikmah, 2019) dan (Suhardiyah & kurnia Firdausia, 2021) menegaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mempunyai dampak besar terhadap nilai bisnis. Landasan teori di atas menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2.4.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa investor dapat mengantisipasi tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan dan menarik, sehingga memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam bisnis tersebut. Konsekuensinya, besarnya profitabilitas sebanding dengan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Hidayat & Khotimah, 2022).

Berdasarkan penelitian, rasio ROE perusahaan pertanian berfluktuasi antara tahun 2019 dan 2022, yang dapat menjelaskan mengapa perubahan dampak ROE terhadap nilai perusahaan bersifat netral atau berdampak negatif. Temuan ini

sejalan dengan temuan Risqi dan Suyanto (2022) yang menemukan bahwa meskipun nilai perusahaan berfluktuasi, investor lebih cenderung berorientasi teknis dibandingkan fundamental mikro sehingga menimbulkan keraguan terhadap dampak return on equity (ROE). Pernyataan ini memungkinkan kita untuk merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut :

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2.4.3 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kondisi dimana aset perusahaan sedang mengalami perubahan baik itu semakin meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya, hal itu menandakan bahwa perusahaan sedang berkembang atau tidak. Investor dan pasar akan menanggapi positif ketika diberikan informasi tentang pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan total aset. Nilai perusahaan dan harga sahamnya bisa naik akibat hal ini. Temuan Husna dan Rahayu (2020) serta Dhani dan Utama A. (2017) mengenai topik tersebut menguatkan gagasan bahwa ekspansi perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan, meskipun tidak signifikan secara statistik, terhadap nilai perusahaan tersebut. Hergianti dan Retnani (2020) berpendapat bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, padahal tidak demikian. Dengan demikian, penjelasan di atas dapat diperluas sebagai berikut :

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2.4.4 Pengaruh CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Tanggung jawab sosial, profitabilitas, dan pertumbuhan adalah tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sampai batas tertentu. Berdasarkan hipotesis sebelumnya, CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara khusus, perusahaan dengan pengungkapan CSR yang lebih luas diperkirakan akan memiliki nilai perusahaan yang lebih besar. Logika yang sama juga berlaku untuk profitabilitas: peningkatan profitabilitas akan menghasilkan penilaian yang lebih tinggi terhadap bisnis. Selain itu, nilai suatu perusahaan meningkat berkorelasi langsung dengan laju pertumbuhan total asetnya (TAG). Namun penelitian yang ada tidak menunjukkan bagaimana CSR, profitabilitas, dan pengembangan perusahaan berinteraksi satu sama lain.

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh dampak multiplikatif dari tiga faktor: tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan. Hipotesis berikut kemudian dikemukakan oleh peneliti :

H4: CSR, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan diduga berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Prosedur yang digunakan untuk menetapkan sejumlah subjek penelitian dan memilih judul kerja dikenal dengan metodologi penelitian (Ramdhan, 2021).

Paket statistik untuk ilmu sosial, SPSS, versi 26, digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Kemampuan analisis tingkat lanjut tersedia di aplikasi SPSS. Peneliti sering menggunakan SPSS karena antarmuka programnya yang ramah pengguna dan visualisasi hasil yang menarik secara visual.

3.2 Lokasi Penelitian

Dimanapun penyelidikan dilakukan atau data terkait dikumpulkan dikenal sebagai lokasi penelitian. Perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keberlanjutannya serta laporan keuangan tahunannya untuk tahun 2020 dan 2022 digunakan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Peneliti harus memastikan bahwa subjeknya mewakili populasi yang ciri-cirinya relevan dengan masalah penelitian yang ingin mereka selesaikan. Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek penelitian ini.

Menurut Polit dan Beck (2010), peneliti sering kali mengamati atau mengevaluasi sekelompok populasi yang lebih besar untuk mempelajari fitur-fiturnya. Perusahaan yang laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutannya mencakup tahun 2020–2022, dan bukan merupakan bagian dari sektor konsumen siklus subsektor pertanian, digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk pengambilan data penelitian, Adapun kriteria sampel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022	72
Perusahaan yang tidak konsisten mengeluarkan <i>annual report</i> selama periode 2020-2022	(9)
Perusahaan yang konsisten menerbitkan <i>Sustainability Report</i> pada periode observasi 2020-2022	(30)
Jumlah Sampel	33

Sumber: Diolah Peneliti

Berikut sampel yang di ambil dari BEI:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2.	PT Austindo Nusantara Tbk	ANJT
3.	PT Bisi Internasional Tbk	BISI
4.	PT Eagle High Plantations Tbk	BWPT
5.	PT Cisadane Sawit Raya	CSRA
6.	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
7.	PT London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
8.	PT Mahkota Group Tbk	MGRO
9.	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
10.	PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk	SMAR
11.	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS

Sumber: www.idx.co.id (2023)

3.5 Data dan Jenis Data

Sumber sekunder, seperti laporan tahunan perusahaan pertanian dan laporan keberlanjutan, menyediakan data kuantitatif dan kualitatif untuk penelitian ini. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan pertanian. Laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan menjadi sumber informasi utama tahun 2020-2022.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyusun temuannya, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumenter. Menurut Sugiyono (2019), peneliti dapat memperoleh manfaat dari film dokumenter sambil mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti laporan, catatan, dan lainnya. Setelah itu, dengan memeriksa catatan-catatan tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat kadang disebut dengan variabel keluaran, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut dengan variabel terikat. Menurut Kusumastuti dkk. (2020), variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yang disebut juga dengan variabel respon atau output.

Evaluasi terhadap perusahaan dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Pertimbangkan Price Book Value Ratio (PBV) sebagai metode untuk menentukan nilai suatu bisnis. Menurut Dewi dan Suaryana (2013), rasio PBV menggambarkan seberapa besar nilai saham suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Rumus berikut digunakan untuk memastikan PBV:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Kemampuan suatu variabel dalam mempengaruhi variabel lain disebut dengan variabel independen menurut Sugiyono (2019). Inisiatif CSR perusahaan, keberhasilan finansial, dan tingkat ekspansi dianggap sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Serangkaian 91 indikator pengungkapan yang dikenal sebagai standar GRI-G4 dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* dan digunakan sebagai instrumen untuk mendeklarasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Suatu perusahaan akan mendapat skor 0 jika tidak

mengungkapkan item pada survei, dan jika terungkap, Anda akan mendapatkan skor 1. Setelah itu, kami membagi jumlah keseluruhan item yang dilaporkan dengan jumlah hal yang dilaporkan masing-masing perusahaan untuk mendapatkan indeks pengungkapannya, yaitu kami kemudian gunakan dalam penilaian kami. Pada tahun 1999, ada kejutan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung CSR :

$$CSR_{ij} = \frac{\sum x_{ij}}{N_{ij}}$$

Keterangan:

CSR_{ij} : Indeks pengungkapan CSR perusahaan

X_{ij} : Jumlah pengungkapan CSR perusahaan

N_{ij} : 91 (jumlah indikator CSR)

Perhitungan atas profitabilitas salah satunya diukur dengan menggunakan perhitungan rasio pengembalian dari ekuitas atau *Return on Equity* (ROE). Menurut Brigham dan Houston (2015) ROE merupakan rasio yang menunjukkan pengembalian atas penggunaan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dimana para pemegang saham berharap mendapatkan keuntungan atas uang mereka. Pendekatan profitabilitas dengan menggunakan Return on Equity (ROE) memungkinkan pengukuran yang lebih mendalam terhadap tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan bagi para pemegang sahamnya. ROE mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, dan hal ini dapat menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan. Return on Equity (ROE) menyoroti hubungan antara modal pemegang saham yang diinvestasikan dan laba

yang dihasilkan, berbeda dengan Return on Assets (ROA) yang berpusat pada tingkat pengembalian aset yang dimiliki perusahaan. Pasar keuangan lebih menekankan laba atas ekuitas (ROE) ketika menilai nilai suatu perusahaan. (Pujamulja, tahun 2022). Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat return on equity (ROE) (Hasan et al., 2022). Berikut rumus menentukan return on equity :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan aset yang dimilikinya, yang digambarkan dengan perubahan total aset baik naik maupun turun, menurut Prabansari dan Kusuma (2005). Penelitian ini menggunakan pertumbuhan total aset sebagai ukuran pertumbuhan perusahaan. Anda dapat mengukur kemajuan perusahaan dengan dua cara: pertumbuhan total aset (TAG) dan pertumbuhan penjualan. Untuk mengetahui tingkat kenaikan total aset suatu perusahaan, Prasetyo (2011:110) mengajukan rumus sebagai berikut, yaitu membandingkan total aset suatu tahun dengan tahun sebelumnya :

$$TAG = \frac{TA_n - TA_{(t-1)}}{TA_{(t-1)}}$$

Keterangan:

TAG : *Total Asset Growth*

TAn : Total aset tahun berjalan

TA(t-1) : Total aset tahun sebelumnya

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Tahap awal yang penting dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif, yang menggunakan data yang diperoleh untuk memberikan gambaran lengkap. Memberikan gambaran singkat tentang variabel-variabel penelitian adalah tujuan utama analisis ini. Sekaranglah waktunya mempelajari distribusi dan pola data yang sudah ada, daripada mencoba menarik kesimpulan atau penilaian tentang hubungan antar variabel. Oleh karena itu, sebelum melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis lebih lanjut, analisis statistik deskriptif memberikan dasar yang kuat (Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Agar regresi linier berganda valid maka harus lulus uji asumsi klasik (Duli, 2019). Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah kriteria penilaian pengujian hipotesis sah dan tidak bias. Dengan kata lain, tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa syarat-syarat yang diperlukan dalam analisis statistik telah terpenuhi dengan baik, sehingga hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dapat diandalkan dan dapat diinterpretasikan secara akurat (Ghozali I. , 2018). Dengan melakukan uji asumsi klasik, peneliti dapat memastikan bahwa hasil analisis statistik yang dihasilkan dapat dipercaya dan diterima sebagai dasar untuk membuat kesimpulan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas, seperti yang disarankan oleh Duli (2019), merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa residual, atau kesalahan model, memiliki distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal dari residual menunjukkan bahwa model regresi secara efektif menangkap pola-pola dalam data dan dapat diandalkan untuk membuat estimasi yang akurat.

Dalam karya Ghozali (2018), menjelaskan bahwa alpha (α) adalah nilai yang digunakan sebagai patokan oleh peneliti untuk menentukan tingkat signifikansi dalam pengujian statistik. Misalnya, peneliti sering kali menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05, dengan hasil dianggap signifikan jika p-value kurang dari atau sama dengan nilai ini. Dengan demikian, ketika data mengikuti distribusi normal, interpretasi hasil menjadi lebih meyakinkan dan akurat dalam konteks penelitian.

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk melakukan uji normalitas. Kesimpulan dapat ditarik dari pengujian tersebut adalah:

- a. Jika, *Asymp. Sig. (2-tailed)* $>$ α (0,05), maka data berdistribusi normal.
- b. Jika, *Asymp. Sig. (2-tailed)* $<$ α (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji multikolinearitas

Menguji variabel independen model regresi linier berganda untuk mencari tanda-tanda korelasi substansial adalah inti dari uji multikolinearitas. Keterkaitan antara variabel dependen dan independen bisa saja terganggu apabila korelasi tersebut tidak diperhatikan secara matang (Duli, 2019).

Salah satu cara untuk mencari multikolinearitas adalah dengan melihat matriks korelasi antar variabel independen dan mendapatkan Variance

Inflation Factor (VIF). Tidak terjadi permasalahan multikolinearitas pada data jika nilai VIF kurang dari 10,00. Namun jika nilai VIF melebihi batas tersebut maka multikolinearitas perlu diperhatikan dalam analisis data. Berikut rangkuman singkat hasil uji multikolinearitas :

- a. Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolinearitas

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Duli (2019), uji heteroskedastisitas menentukan apakah residu dua observasi mempunyai varian yang tidak sama. Heteroskedastisitas, atau varians yang berfluktuasi, berdampak buruk bagi model regresi. Uji Glejser digunakan untuk mengukur heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Ikuti tautan ini untuk referensi pengambilan keputusan:

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas.
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa terjadinya heterokedastisitas.

4) Uji autokorelasi

Jika keakuratan model regresi rentan terhadap efek perancu dari periode sebelumnya, uji autokorelasi dapat mendeteksinya, seringkali pada $t-1$. Jika autokorelasi tidak ada pada model regresi, maka dikatakan model tersebut baik. Menjalankan uji Durbin-Watson adalah salah satu cara umum untuk menemukan autokorelasi. Tidak terjadi autokorelasi pada model regresi jika nilai uji Durbin-Watson berada pada rentang 1 sampai 3. Keandalan kesimpulan model regresi dan

independensinya terhadap unsur-unsur yang kurang menguntungkan pada data masa lalu bergantung pada analisis autokorelasi ini. (Field, 2009).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk meramalkan atau menjelaskan suatu variabel terikat, model regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Kita dapat mempelajari lebih lanjut tentang kekuatan dan kedalaman pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan penyelidikan lebih mendalam terhadap hubungan antara kedua variabel menggunakan regresi linier berganda. Pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti dapat diperoleh melalui analisis statistik menggunakan regresi linier berganda yang memperhitungkan banyak variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut salah satu cara merumuskan regresi linier berganda :

$$NP = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

NP	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
β	: Koefisien Variabel
X1	: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)
X2	: Profitabilitas
X3	: Pertumbuhan Perusahaan
e	: <i>Error</i>

3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis sering kali menggunakan nilai-nilai statistik F dan t, yang memberikan indikasi tentang signifikansi dari hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah model. Tujuan utama dari pengujian hipotesis adalah untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berbagai jenis tes statistik dapat diterapkan untuk menguji hipotesis, termasuk uji-t untuk perbandingan antara dua kelompok atau variabel, uji F untuk membandingkan beberapa kelompok atau variabel, serta uji chi-kuadrat untuk menguji hubungan antar variabel kategorikal. Melalui serangkaian pengujian ini, peneliti dapat mengevaluasi bukti-bukti statistik yang mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan, memberikan dasar yang kuat bagi interpretasi hasil analisis dan pengambilan keputusan.. Tes berikut dapat dilakukan untuk menguji hipotesis:

1) Uji koefisien determinasi (*R Square*)

Salah satu cara mengukur keakuratan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel dependen adalah dengan melihat koefisien determinasi (R^2). Seberapa baik model regresi memprediksi fluktuasi data ditunjukkan oleh nilai R^2 , yang mungkin bernilai antara 0 dan 1. Jika angka R^2 berada dalam kisaran tersebut, berarti model atau garis regresi secara keseluruhan cukup cocok dengan pola data. Variabel independen model regresi dapat menjelaskan sebagian besar variabilitas variabel dependen ketika nilainya mendekati 1. Oleh karena itu, R^2 adalah metrik penting untuk menilai kesesuaian model regresi dengan data (Ghozali I. , 2018).

2) Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Jika Anda ingin menilai seberapa sukses model regresi dalam memprediksi nilai sebenarnya dalam kumpulan data Anda, Anda dapat menjalankan uji statistik F. Kegunaan tambahan uji F antara lain menganalisis apakah variabel terikat sangat dipengaruhi oleh masing-masing variabel bebas dalam model regresi dan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik atau tidak. Signifikansi statistik diperoleh bila nilai signifikansi uji F kurang dari 0,05. Jadi, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang dikemukakan dalam lingkup model regresi adalah sah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat model regresi secara substansial dipengaruhi oleh variabel bebas jika dilihat secara keseluruhan (Ghozali, 2018).

3) Uji Parsial (t-test)

Menurut Ghozali (2018), t-statistik secara mendasar menunjukkan relevansi proporsional masing-masing variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam pengujian ini adalah 0,05, yang mencerminkan batas signifikansi statistik yang diakui secara luas dalam analisis data. Juga ditunjukkan dengan $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, hasil uji t akan mengetahui apakah suatu variabel independen tertentu signifikan atau tidak dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Elemen-elemen berikut digunakan untuk memutuskan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak :

- a. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
2. Perusahaan Agrikultur yang konsisten menerbitkan *Annual Report* tahun 2020-2022
3. Perusahaan Agrikultur yang konsisten menerbitkan *Sustainability Report* tahun 2020-2022

Berdasarkan Kriteria sampel diatas, diperoleh 11 Perusahaan dengan total 33 *Annual Report* dan 33 *Sustainability Report* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2.	PT Austindo Nusantara Tbk	ANJT
3.	PT Bisi Internasional Tbk	BISI
4.	PT Eagle High Plantations Tbk	BWPT
5.	PT Cisadane Sawit Raya	CSRA
6.	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
7.	PT London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
8.	PT Mahkota Group Tbk	MGRO
9.	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
10.	PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk	SMAR
11.	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS

Sumber: Data Diolah

Dengan menggunakan sampel di atas sebagai dasar, kami akan melakukan pengujian untuk mengetahui dampak pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), profitabilitas, dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pertanian yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2020 dan 2022.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Penjelasan menyeluruh mengenai variabel-variabel yang diteliti, termasuk nilai terendah, maksimum, rata-rata, total, dan simpangan bakunya, merupakan penekanan utama dalam analisis statistik deskriptif. Tujuan akhir dari prosedur ini adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang ciri-ciri data penelitian. Selain itu, statistik deskriptif berupaya memberikan informasi dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Hal ini akan membantu peneliti memahami data dengan lebih baik (Ghozali, 2018).

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	33	-1,47	-,35	-,8672	,29355
ROE	33	-5,12	-1,10	-2,3631	,86916
TAG	33	-5,52	,14	-2,8474	1,15130
PBV	33	-,07	1,00	,3629	,28749
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data Diolah

Data yang digunakan merupakan data sekunder (*annual report*) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing

perusahaan dengan periode *annual report* dan *sustainability report* 2020-2022, laporan keberlanjutan dan laporan tahunan periode. Untuk memberikan penyajian informasi yang lebih mendalam, analisis statistik deskriptif merupakan tahap selanjutnya setelah pengumpulan data. Penyajian temuan analisis dalam bentuk tabel adalah hal yang umum, dan biasanya mencakup statistik utama seperti nilai total, minimum, dan maksimum serta rata-rata dan deviasi standar dari variabel yang dipertimbangkan. Tabel ini memberikan ringkasan singkat tentang distribusi data dan fitur statistiknya untuk kepentingan pembaca. Berikut adalah rincian masing-masing variabel yang dipertimbangkan untuk penelitian ini.

1. Variabel dependen (Y), nilai perusahaan dengan keseluruhan yaitu 33. Nilai perusahaan diproyeksikan dengan nilai rasio *Price to Book Value* (PBV). Dari 33 sampel diperoleh nilai PBV minimum -0,07 yang merupakan nilai PBV dari PT. Austindo Nusantara. Sedangkan nilai PBV maksimum yaitu 1,00 yang merupakan nilai PBV dari PT Mahkota Group Tbk. Nilai mean (rata-rata) 0,3629 dan nilai standar deviasi 0,28749. Apabila nilai standar deviasi < dari nilai mean maka hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik.
2. Variabel independen (X1), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai keseluruhan yaitu 33. Dari 33 sampel yang diolah didapat nilai CSR minimum -1,47 yang merupakan nilai CSR dari PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Sedangkan nilai maksimum yaitu -0,35 juga merupakan nilai dari PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Nilai mean (rata-rata) dari variabel CSR yaitu -0,8672 dengan nilai standar deviasi 0,29355.

3. Variabel independen (X2), Profitabilitas yang diproyeksikan oleh *Return on Equity* (ROE) dengan keseluruhan yaitu 33. Dari 33 sampel diperoleh nilai PBV minimum -5,12 yang merupakan nilai PBV dari PT. Austindo Nusantara. Sedangkan nilai PBV maksimum yaitu -1,10 yang merupakan nilai PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nilai rata-rata dari variabel ini yaitu -2,3631 dengan standar deviasi sebesar 0,86916.
4. Variabel independen (X3), Pertumbuhan Perusahaan yang dalam penelitian ini diproyeksikan oleh *Total Asset Growth* (TAG) mempunyai nilai keseluruhan sejumlah 33. Dari 33 data yang diolah diperoleh nilai minimum sebesar -5,52 yang merupakan nilai TAG dari PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,14 yang merupakan nilai TAG dari PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk. Nilai mean sebesar -2,8474 dan standar deviasi sebesar 1,15130.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Secara khusus, penelitian ini melihat empat uji asumsi dasar: autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Model regresi linier berganda penelitian harus lulus pengujian ini untuk melihat apakah memenuhi prasyarat tersebut. Peneliti dapat memeriksa apakah model regresi sesuai dengan data yang mereka miliki dan menemukan masalah apa pun yang memerlukan perbaikan sebelum melanjutkan penelitian dengan menjalankan serangkaian pengujian.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah residual mengikuti distribusi normal atau apakah populasi yang diamati bersifat normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan sebagai metode untuk menguji normalitas data. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menentukan apakah asumsi normalitas terpenuhi, yang merupakan prasyarat penting dalam analisis statistik lanjutan. Adapun hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19195041
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,077
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas menunjukkan nilai Asymp, Sig. (2-Tailed) dengan nilai 0,066. Hal tersebut menggambarkan bahwa data terdistribusi normal. Karena apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi linier berganda berkorelasi signifikan satu sama lain. Putusnya hubungan antara variabel dependen dan independen dalam model dapat disebabkan oleh korelasi yang berlebihan di antara variabel independen. Temuan analisis regresi dan interpretasi akurat asosiasi variabel dalam model regresi linier berganda mengandalkan uji multikolinearitas (Duli, 2019). Dengan membandingkan nilai VIF seluruh variabel independen, kita dapat memeriksa adanya multikolinearitas; namun nilai toleransinya hanya 0,10 dan VIFnya 10.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,415	,175		2,376	,024		
	CSR	-,378	,125	-,386	-3,035	,005	,950	1,053
	ROE	-,010	,044	-,030	-,225	,823	,854	1,170
	TAG	,142	,034	,568	4,148	,000	,821	1,218
a. Dependent Variable: PBV								

Sumber: Data Diolah

Adanya multikolinearitas pada data penelitian tidak dapat disimpulkan sampai skor VIF kurang dari 10. Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa X1 (CSR) memiliki VIF sebesar 1,053, X2 (ROE) sebesar 1,170, dan X3 (TAG) dari 1,218. Seluruh variabel independen tersebut di atas mempunyai nilai

VIF dibawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini .

4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas merupakan cara untuk melihat apakah varians residual suatu model regresi tidak seragam di seluruh observasi (Duli, 2019). Jika terdapat data seperti ini, model regresi terbaik adalah model yang varians residunya konsisten di seluruh tingkat variabel independen (homoskedastisitas). Uji Glejser dapat digunakan untuk memeriksa heterokedastisitas; hasil signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut kemungkinan besar mengalami heterokedastisitas. Oleh karena itu, ketika menganalisis regresi, sangat penting untuk melakukan uji heterokedastisitas untuk menjamin bahwa hasilnya dapat diinterpretasikan secara akurat dan sah.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,380	,103		3,680	,001
	CSR	,133	,074	,316	1,806	,081
	ROE	,023	,026	,165	,893	,379
	TAG	,023	,020	,211	1,124	,270

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data Diolah

Data diatas menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen diatas 0,05. Nilai sig. dari X1 (CSR) sebesar 0,081, sig. dari X2 (ROE) sebesar 0,379 dan sig. dari X3 (TAG) sebesar 0,270. Maka dapat disimpulkan data diatas terbebas dari heterokedastisitas.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi mengalami gangguan pada periode sebelumnya, $t-1$. Model regresi bebas autokorelasi dianggap diinginkan. Penerapan uji Durbin-Watson merupakan cara untuk menemukan autokorelasi. Jika hasil uji Durbin-Watson berada pada rentang 1 sampai 3, berarti model regresi tidak mengandung autokorelasi yang substansial. Jadi, untuk memastikan model regresi valid dan menggambarkan hubungan antar variabel secara akurat, pengujian autokorelasi sangat penting. Penelitian yang dilakukan oleh Field pada tahun 2009.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,744 ^a	,554	,508	,20163	1,088
a. Predictors: (Constant), CSR, ROE, TAG					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data Diolah

Nilai *Durbin-Watson* pada model *Summary* adalah sebesar 1,088. Karena nilai *Durbin-Watson* diatas 1 dan dibawah 3 ($1 < 1,088 < 3$) maka dapat disimpulkan data diatas tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti saling berhubungan satu sama lain, baik secara individual (per variabel) maupun secara kolektif (semua variabel sekaligus). Uji ini digunakan untuk mencari keterkaitan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi. Peneliti dapat menyelidiki korelasi antar variabel dan signifikansi relatif masing-

masing variabel independen dalam menjelaskan varians yang diamati pada variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,415	,175		2,376	,024
	CSR	-,378	,125	-,386	-3,035	,005
	ROE	-,010	,044	-,030	-,225	,823
	TAG	,142	,034	,568	4,148	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel diatas, model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,467 + (-0,378) X1 + (-0,10) X2 + 0,142 (X3) + e$$

Atas persamaan tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hasil analisis, ditemukan bahwa CSR memiliki koefisien sebesar -0,378. Ini mengindikasikan bahwa tiap kenaikan satu poin dalam pengungkapan CSR berhubungan dengan penurunan nilai perusahaan keuangan sebesar -0,378. Artinya, terdapat dampak negatif sebesar -0,378 dari pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas dimana dalam penelitian ini diproyeksikan oleh ROE memiliki nilai koefisien -0,10. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin atas ROE akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan sebesar -0,10 begitu pula sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki dampak penurunan sebesar -0,10 terhadap nilai perusahaan.

3. Analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, yang diproksimasi dengan TAG, memiliki koefisien sebesar 0,142. Ini menggambarkan bahwa tiap kenaikan satu poin dalam TAG berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,142. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa TAG memiliki dampak positif sebesar 0,142 terhadap nilai perusahaan.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji *R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,554	,508	,20163
a. Predictors: (Constant), CSR, ROE, TAG				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Data Diolah

Nilai R Square sebesar 0,554 yaitu 55,4% seperti terlihat pada tabel diatas. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR, profitabilitas, dan pertumbuhan bisnis mempunyai pengaruh sebesar 55,4% terhadap nilai perusahaan. Pada saat yang sama, faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini mempengaruhi 44,6%.

4.1.5.2 Uji F untuk Signifikansi Simultan

Tujuan dari F-statistik adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen penelitian terhadap variabel dependen. Jika p-value uji F kurang dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak karena alasan pengambilan keputusan. Kami akan menerima H_0 dan menolak hipotesis alternatif jika nilai probabilitas lebih besar dari

0,05. Singkatnya, uji F signifikan menunjukkan bahwa setidaknya satu variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,466	3	,489	12,018	,000 ^b
	Residual	1,179	29	,041		
	Total	2,645	32			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), CSR, ROE, TAG						

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel diperoleh nilai F sebesar 12,018 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari ambang batas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor X1, X2, dan X3 mempunyai koefisien positif dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai bisnis. Jadi, kami menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif.

4.1.5.2 Uji parsial (uji T)

Variabel terikat yang menjadi fokus penelitian diuji kemungkinan pengaruhnya terhadap masing-masing variabel bebas dengan menggunakan uji t. Jika nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Kami menerima H0 dan menolak hipotesis alternatif jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hasil uji signifikan t menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,415	,175		2,376	,024
	CSR	-,378	,125	-,386	-3,035	,005
	ROE	-,010	,044	-,030	-,225	,823
	TAG	,142	,034	,568	4,148	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah

Setelah menyelidiki bagaimana CSR mempengaruhi nilai bisnis, kami menemukan nilai p sebesar 0,005 dan koefisien -0,378. Apabila nilai signifikansi suatu variabel kurang dari 0,05 maka diduga mempunyai pengaruh yang besar. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa CSR secara signifikan menurunkan nilai perusahaan (0,005 kurang dari 0,05). Skor koefisien CSR yang negatif sebesar -0,378 menyiratkan bahwa evaluasi perusahaan berdampak negatif terhadap pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh pada nilai perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.

Variabel independen ROE (Return on Equity) yang mewakili profitabilitas mempunyai koefisien sebesar -0,010 dan tingkat signifikansi sebesar 0,823. Kasus ini mempunyai tingkat signifikansi yang melampaui ambang batas 0,05. Berdasarkan temuan ini, profitabilitas bukanlah indikator yang paling penting dalam mengevaluasi suatu perusahaan. Hipotesis 2 menyatakan bahwa perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak akan mengalami peningkatan nilai karena profitabilitas.

Terakhir, penelitian ini memasukkan antisipasi pertumbuhan perusahaan, yang diukur dengan TAG (Total Asset Growth), sebagai variabel independen. TAG mempunyai koefisien sebesar 0,142 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan perusahaan pertanian ($r=0,142$). Bagi perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, teori ketiga nilai dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan berlaku.

4.2 Pembahasan

1. Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan agrikultur di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji menemukan bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi nilai perusahaan yang mengungkapkannya. Hal ini menyiratkan bahwa pengajuan CSR perusahaan pertanian pada tahun 2020 dan 2022 berdampak negatif terhadap nilai mereka dan tidak berkontribusi terhadap pertumbuhannya. Menurut teori pemangku kepentingan, akuntabilitas perusahaan tidak terbatas pada pemilik; Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan asumsi tersebut dengan memasukkan aspek kemasyarakatan (societal Stakeholder). Hasil-hasil ini menggarisbawahi pentingnya perusahaan menjaga legitimasi pemangku kepentingan dengan menetapkan peraturan dan membuat pilihan yang selaras dengan kepentingan perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih lemah dalam menyampaikan pesan-pesan mereka mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga pesan-pesan tersebut belum sepenuhnya

dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Kurangnya ketepatan ini juga dapat menjadi salah satu penyebab mengapa Corporate Social Responsibility (CSR) dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sebagian besar perusahaan cenderung hanya fokus pada aspek keuangan. Untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap CSR, perusahaan perlu memperbaiki strategi komunikasi mereka dan memperluas pandangan mereka melebihi aspek finansial. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Afifah et al., 2021), (Khasanah & Sucipto, 2020) dan (Astuti et al., 2020). Akan tetapi hal ini berlawanan dengan hasil penelitian Masruroh (2020), Nikmah (2019), Suyono (2021), Pramono et, al (2022), Purbawangsa et al (2020), Aldino dan Nurlaila (2021) dan Suhardiyah (2021) yang menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Karena nilai signifikansi uji t untuk prediksi profitabilitas ROE adalah 0,823, lebih tinggi dari nilai krusial 0,05, maka temuan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh temuan Kolamban dkk. (2020), yang tidak menemukan korelasi antara profitabilitas dan penilaian perusahaan. Nilai perusahaan suatu perusahaan akan tetap sama meskipun nilai profitabilitasnya meningkat. Nilai perusahaan tidak terpengaruh karena investor melihat hal ini sebagai sinyal negatif dan berasumsi bahwa keuntungan yang lebih besar akan diinvestasikan kembali daripada dibayarkan kepada pemegang saham, bahkan jika perusahaan benar-benar mengalami peningkatan laba. Temuan Purbawangsa (2020), Husna

dan Rahayu (2020), Hergianti (2020), Robiyanto (2020), Suyono (2021), serta Saputri dan Giovanni (2021) semuanya mendukung gagasan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun penelitian ini bertentangan dengan hal tersebut.

3. Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi variabel TAG yang terungkap dari hasil uji penelitian ini adalah sebesar 0,000, kurang dari ambang batas signifikansi sebesar 0,05. Koefisien sebesar 0,142 menyiratkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan secara statistik antara pertumbuhan dan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sinyal yang menandakan perkembangan positif suatu perusahaan dapat menyebabkan kenaikan nilai saham. Karena hasil-hasil ini, para investor memandang perusahaan-perusahaan yang sedang naik daun sebagai prospek investasi yang potensial, dan mereka mengharapkan keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan perusahaan yang tinggi berarti adanya manajemen yang kompeten, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Husna dan Rahayu (2020) menemukan bahwa ketika suatu perusahaan bertumbuh, nilai perusahaannya meningkat, dan hal ini masuk akal. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang tidak menemukan hubungan antara pertumbuhan dan nilai perusahaan, penelitian ini menemukan hal sebaliknya (Hergianti dan Retnani, 2020; Saputri dan Giovanni, 2021).

4. CSR, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Beberapa faktor mempengaruhi nilai suatu perusahaan secara bersamaan, termasuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), profitabilitas, dan perkembangan perusahaan. Uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $0,00 < 0,05$. Data uji tambahan menunjukkan bahwa CSR, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 55,4% ($R\text{-squared} = 0,554$). Namun, belum ada penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara CSR, kesuksesan finansial, dan kenaikan harga saham. Namun literatur yang ada pada dasarnya merinci studi-studi yang meneliti hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan profitabilitas secara bersamaan, seperti yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), Husna dan Rahayu (2020), Hergianti dan Retnani (2020), atau Suhardiyah dan Firdausia (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menarik perhatian pada hubungan antara CSR, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan dalam kaitannya dengan Nilai Perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*), profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan pengujian dan analisis di bab 4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Maka semakin diungkapnya informasi CSR dalam *sustainability report* akan menyebabkan nilai perusahaan yang menurun.
2. Profitabilitas yang proyeksikan oleh ROE tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka ada ataupun tidaknya peningkatan nilai ROE tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.
3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka semakin tinggi peningkatan aset dari tahun ke tahun maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.
4. Variabel CSR, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara bersamaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Saran

1. Penelitian ini terbatas hanya subsektor agrikultur dimana subsektor agrikultur ini termasuk dalam sektor *consumer non-cyclicals*. Maka jika penelitian ini

dapat diperluas sampelnya menjadi lebih banyak penelitian selanjutnya akan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

2. Peneliti selanjutnya juga dapat mengubah atau menambah beberapa indikator lain dalam penelitian yang dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364.

Agustina, S. (2013). Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1). <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/71>

Aldino, H. P., & Nurlaila, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Pundi*, 5(1).

Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128–138.

Astuti, T. N., Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Corporate Social Responsibility Tabel 4. 11 Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(4), 607–618.

Ayu, D. P., & Suarjaya, A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.

Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved October 8, 2023, from <https://www.bps.go.id/>

Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning. [http://lms.aambc.edu.et:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/162/Fundamentals%20of%20Financial%20Management,%2013th%20ed.%20\(%20PDFDrive%20\).pdf?sequence=1](http://lms.aambc.edu.et:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/162/Fundamentals%20of%20Financial%20Management,%2013th%20ed.%20(%20PDFDrive%20).pdf?sequence=1)

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of financial management: Concise*. Cengage Learning Boston.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (; NI Sallama and F. Kusumastuti, Eds.). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Burlea, A. S., & Popa, I. (2013). Legitimacy theory. *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility*, 21, 1579–1584.
- CSR. (n.d.). Retrieved November 19, 2023, from <https://www.gaea.bg/about-GAEA/corporate-social-responsibility.html>
- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). An examination of the corporate social and environmental disclosures of BHP from 1983-1997: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 312–343.
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 215–229.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=A6fRDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teknik+analisis+data+spss&ots=G76eV9H4Vy&sig=SSERe7YdbKltMi2UOCNVJOwgR5M>
- Ery Yanto, S. E. (2018). Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the Value of Company with Profitability as Moderating Variables. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(1), 36–49.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS* (3th ed.). Sage Publication, Inc.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI - GRI Standards Bahasa Indonesia Translations*. (n.d.). Retrieved October 30, 2023, from <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LXKCEAAAQBAJ&oi=f>

nd&pg=PR5&dq=+manajemen+keuangan&ots=PP0Zgjh48&sig=BmG5-nxKLLKtfuPflhFPGpiz5r4w

- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2808/2818>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.
- Home | Food and Agriculture Organization of the United Nations. (n.d.). FAOHome. Retrieved September 17, 2023, from <http://www.fao.org/home/en>
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2758>
- Idowu, S. O., Capaldi, N., Zu, L., & Gupta, A. D. (2013). *Encyclopedia of corporate social responsibility* (Vol. 21). Springer Berlin. <https://library.wur.nl/WebQuery/titel/2137859>
- idxchannel. (n.d.). *Apa itu Consumer Non Cyclical: Definisi dan Contohnya di Pasar Modal*. <https://www.idxchannel.com/>. Retrieved November 28, 2023, from <https://www.idxchannel.com/market-news/apa-itu-consumer-non-cyclical-definisi-dan-contoh-sahamnya-di-pasar-modal>
- Integrated Reporting*. (n.d.). Retrieved November 30, 2023, from <https://www.integratedreporting.org/>
- ISO - ISO 26000—Social responsibility. (2021, October 15). ISO. <https://www.iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=oQRBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=pengertian+bisnis&ots=Vy57LhqS0R&sig=lv2Z6-4lKDyTgxBQIXIHurUrx5s>
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 14–28.

- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29862>
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis Yang Tidak Dipublikasikan*. https://www.academia.edu/download/55824720/Contoh_2.pdf
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Zw8REAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=ffczwzJqEl&sig=r02aQil6VCLt_yxuJioMB4H-aYw
- Masruroh, A., & Makaryanawati, M. (2020). Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 67–80.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., Kurniawan, R., Harahap, L. R., & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=sWDZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=manajemen+keuangan+adalah&ots=wwQfrPxomP&sig=1gM0vir0NSTXXCqMqSQXC6eVDsM>
- Nikmah, J. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 138–149.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=eGBZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=pentingnya+nilai+perusahaan&ots=185TXqECVP&sig=d2OU6281KG9Ot9e5XgsrXZhwsVc>
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1). <http://jurnal.stibsa.ac.id/index.php/jbma/article/download/56/58>
- O'Donovan, G. (2000). *Legitimacy theory as an explanation for corporate environmental disclosures* [PhD Thesis, Victoria University of Technology]. <https://vuir.vu.edu.au/15372/>

- Palupi, R. S., & Hendiarto, R. S. (2018). Kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/3225>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2010). Generalization in quantitative and qualitative research: Myths and strategies. *International Journal of Nursing Studies*, 47(11), 1451–1458.
- Prabansari, Y., & Kusuma, H. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur go public di Bursa Efek Jakarta. *Sinergi: Kajian Bisnis Dan Manajemen*. <https://journal.uui.ac.id/Sinergi/article/view/935>
- Pradana, H. R., Fachrurrozie, F., & Kiswanto, K. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/4168>
- Pramono, H., Fakhrudin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78–83.
- Prasetyo, A. H. (2011). Manajemen keuangan bagi manajer non keuangan. *Jakarta: PPM*.
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Mangesti Rahayu, S. (2020). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999.
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). Fungsi corporate social responsibility (CSR) dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. *Share: Social Work Journal*, 8(2), 203–210.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian&ots=f3lD8ORxbv&sig=5C9SCTfujyczBhHCJBBnp1t41og
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 3(1). <http://journal.uyr.ac.id/index.php/BBM/article/view/39>

- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133.
- Robbiy, S. R., Mulyani, I., & Fatkhullah, M. (2023). Tingkat Kepuasan Kelompok Masyarakat Alam Tani Terhadap Program CSR PT. Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai. *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 9(1), 38–52.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
- Sugiono, A. (2008). *Panduan Praktis Dasar Anlisa Laporan Keuangan*. Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suhardiyah, M., & kurnia Firdausia, Y. (2021). Pengaruh CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2018. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(2), 442–446.
- Sukamulja, S. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Sebagai DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Edisi REVISI)*. Penerbit Andi. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=nT-AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sukamulja,+S.+\(2019\).+Analisis+Laporan+Keuangan+Sebagai+Dasar+Pengambilan+Keputusan+Investasi+\(F.+M+\(Ed.\)\).+Penerbit+Andi.&ots=8iWdQVHdB-&sig=t1yvE0JodZerShj8-0rKbS9rk8s](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=nT-AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sukamulja,+S.+(2019).+Analisis+Laporan+Keuangan+Sebagai+Dasar+Pengambilan+Keputusan+Investasi+(F.+M+(Ed.)).+Penerbit+Andi.&ots=8iWdQVHdB-&sig=t1yvE0JodZerShj8-0rKbS9rk8s)
- Suripto, B. (1999). The Firm Characteristic Effect To Extent Of Voluntary Disclosure In The Annual Report. *Simposium Nasional Akuntansi, II*, 1–17.
- Suyono, S., Suhardjo, S., Renaldo, N., Sudarno, S., & Sari, S. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 88–100.

Taswan, S. E., & Si, M. (2012). *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widiawati, H. S., & Linawati, L. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 7(1), 11–21.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	33	-1,47	-,35	-,8672	,29355
LN_X2	33	-5,12	-1,10	-2,3631	,86916
LN_X3	33	-5,52	,14	-2,8474	1,15130
LN_Y	33	-,07	1,00	,3629	,28749
Valid N (listwise)	33				

Lampiran 2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19195041
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,077
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,415	,175		2,376	,024		

	LN_X1	-,378	,125	-,386	-3,035	,005	,950	1,053
	LN_X2	-,010	,044	-,030	-,225	,823	,854	1,170
	LN_X3	,142	,034	,568	4,148	,000	,821	1,218

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 4

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,380	,103		3,680	,001
	LN_X1	,133	,074	,316	1,806	,081
	LN_X2	,023	,026	,165	,893	,379
	LN_X3	,023	,020	,211	1,124	,270

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,744 ^a	,554	,508	,20163	1,088

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,415	,175		2,376	,024
	LN_X1	-,378	,125	-,386	-3,035	,005
	LN_X2	-,010	,044	-,030	-,225	,823
	LN_X3	,142	,034	,568	4,148	,000

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 7 Hasil Uji R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,744 ^a	,554	,508	,20163	1,088
a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Lampiran 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,466	3	,489	12,018	,000 ^b
	Residual	1,179	29	,041		
	Total	2,645	32			
a. Dependent Variable: LN_Y						
b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2						

Lampiran 9 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,415	,175		2,376	,024
	LN_X1	-,378	,125	-,386	-3,035	,005
	LN_X2	-,010	,044	-,030	-,225	,823
	LN_X3	,142	,034	,568	4,148	,000
a. Dependent Variable: LN_Y						

Lampiran 10
Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Zein Maula Naufiana Al-Haq
 Tempat, tanggal lahir : Bandung, 23 November 2001
 Alamat Asal : KP. Jati Kaler RT. 05 RW. 07 Kel. Pasirbiru Kec.
 Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat
 Alamat Kos : Jl. Gajayana Gg 1 No 760B, Dinoyo, Lowokwaru,
 Kota Malang
 Telepon/HP : 089512169663
 E-mail : zeinmaula23@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2014 : SDN Cibiru 05 Bandung
 2014-2017 : MTs Ar-Rosyidiyah Bandung
 2017-2020 : MAN 2 Kota Bandung
 2020-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
 (PKPBA) UIN Maliki Malang
 2021-2022 : English Language Center (ELC) UIN Maliki
 Malang

Pengalaman Organisasi

2021-2022 : Anggota bidang Sosial Budaya KAMAPA Jabar

Sertifikasi dan Pelatihan

- *Certified Accurate Professional (CAP)*
- Pelatihan Audit Software: Atlas

Lampiran 11

Jurnal Bimbingan

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	4 September 2023	Bimbingan outline dan memastikan sudah mencetak buku pedoman skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah dikoreksi
2	26 September 2023	Mengumpulkan proposal skripsi Bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah dikoreksi
3	12 Oktober 2023	Mengumpulkan revisi proposal skripsi bab 1-3 (Menambah 1 variabel X yaitu profitabilitas)	Ganjil 2023/2024	Sudah dikoreksi
4	30 Oktober 2023	Bimbingan proposal, revisi serta persiapan untuk seminar proposal (menambah 1 variabel X pertumbuhan perusahaan)	Ganjil 2023/2024	Sudah dikoreksi
5	29 Januari 2024	Konsultasi running data dan kendala	Genap 2023/2024	Sudah dikoreksi
6	5 Februari 2024	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	Genap 2023/2024	Sudah dikoreksi
7	16 Februari 2024	Konsultasi terkait submit jurnal	Genap 2023/2024	Sudah dikoreksi
8	19 Februari 2023	Konfirmasi telah submit jurnal	Genap 2023/2024	Sudah dikoreksi

Malang, 19 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Yuliati, M.S.A

Lampiran 12

Surat Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Zein Maula Naufiana Al-Haq
NIM : 200502110020
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	22%	13%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Maret 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd